

**KONSEP KESEJAHTERAAN SOSIAL TERHADAP PRINSIP KEADILAN
DAN KEPEDULIAN SOSIAL (STUDI KITAB TAFSIR AL-MUNIR
KARYA WAHBAH AZZUHAILI)**

**M. Ali Hanafi Nst
NPM: 71210213004**

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara komprehensif konsep kesejahteraan sosial dalam kerangka prinsip keadilan dan kepedulian sosial melalui perspektif tafsir atas QS. Al-Baqarah ayat 177 dan 215, dengan menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i sebagaimana yang dikembangkan oleh Wahbah Az-Zuhaili. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan dan keterkaitan antara ayat-ayat tersebut dalam konteks keadilan dan kepedulian sosial secara lebih utuh dan integral, sehingga menghasilkan pemaknaan yang tidak parsial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka yang meliputi tafsir-tafsir klasik dan kontemporer, terutama karya Wahbah Az-Zuhaili, serta sumber-sumber tafsir lainnya yang relevan. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-analitis untuk menyingkap nilai-nilai keadilan sosial dan kepedulian yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut serta aplikasinya dalam kehidupan masyarakat modern.

Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan konsep keadilan sosial dan kepedulian harus dilaksanakan tidak hanya melalui kebijakan ekonomi dan sosial yang adil, tetapi juga melalui peningkatan kesadaran iman masyarakat, penguatan budaya sedekah dan zakat, serta partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat, termasuk pemerintah dan lembaga sosial, dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan sosial.

Kata kunci: *Kesejahteraan sosial, Keadilan sosial, Kepedulian sosial, Wahbah Az-Zuhaili, QS. Al-Baqarah ayat 177 dan 215.*

**KONSEP KESEJAHTERAAN SOSIAL TERHADAP PRINSIP KeadILAN
DAN KEPEDULIAN SOSIAL (STUDI KITAB TAFSIR AL-MUNIR
KARYA WAHBAH AZZUHAILI)**

**M. Ali Hanafi Nst
NPM: 71210213004**

ABSTRAK

This study offers a comprehensive examination of the concept of social welfare within the framework of justice and social compassion by analyzing QS. Al-Baqarah verses 177 and 215 through the thematic exegesis (tafsir maudhu'i) approach as formulated by Wahbah Az-Zuhaili. This methodological framework facilitates a holistic and integrative understanding of the interrelationship between the two verses in addressing issues of justice and social concern, thereby avoiding fragmented or isolated interpretations. The research employs library-based data collection, drawing on both classical and contemporary exegetical works particularly those authored by Wahbah Az-Zuhaili as well as other relevant tafsir sources. The collected data were subsequently analyzed using descriptive-analytical techniques to elucidate the underlying values of social justice and compassion articulated in these verses and to explore their implications for contemporary social contexts.

The findings demonstrate that the realization of social justice and compassion requires not only the formulation of equitable economic and social policies but also the strengthening of communal faith, the cultivation of charitable and zakat practices, and the active engagement of all societal components including governmental institutions and social organizations in mitigating socioeconomic disparities.

Keywords: *Social welfare; Social justice; Social compassion; Wahbah Az-Zuhaili; QS. Al-Baqarah 177 and 215.*